

Asmirayanti Ina Radja

R. Jurnal.pdf

 Jurnal

 SKRIPSI 2025

 Universitas Abdurachman Saleh

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3260589465

Submission Date

May 26, 2025, 6:58 AM UTC

Download Date

May 27, 2025, 6:57 AM UTC

File Name

R._Jurnal.pdf

File Size

420.4 KB

18 Pages

5,861 Words

37,658 Characters

23% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Small Matches (less than 15 words)

Exclusions

- 13 Excluded Matches

Top Sources

- 15%  Internet sources
- 1%  Publications
- 23%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 15%  Internet sources
- 1%  Publications
- 23%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers		
unars			20%
2	Internet		
repository.unars.ac.id			2%
3	Internet		
unars.ac.id			<1%
4	Student papers		
Submitted on 1691727707995			<1%

**UKURAN PERUSAHAAN MODAL KERJA DAN LEVERAGE TERHADAP
 NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
 VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB
 SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
 TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2023**

Asmirayanti Ina Radja
amira10@gmail.com
 Universitas Abdurachman Saleh
 Situbondo

Trika Dewi Pramitasari
triskadewipramitasari@unars.ac.id
 Universitas Abdurachman Saleh
 Situbondo

Ida Subaida
ida_subaida@unars.ac.id
 Universitas Abdurachman Saleh
 Situbondo

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of the Company Size Working Capital and Leverage on the Company Value with Profitability as an Intervening Variable in Food and Beverage Sub-Sector Companies registered on the IDX for the period 2022-2023. The population in this study was all food and beverage manufacturing companies registered on the IDX for the period 2022-2023, totaling 23 companies. The sampling technique was determined using purposive sampling so that 15 samples were obtained which would be used for data analysis. The data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM). The results of the direct influence hypothesis test using the PLS 3.0 application, showed that the Company Size has a significant negative effect on Profitability, the Working Capital has a negative but insignificant effect on Profitability, the Leverage has a negative but insignificant effect on Profitability, the Company Size has a significant negative effect on Company Value, the Working Capital has a positive but insignificant effect on Company Value, the Leverage has a negative but insignificant effect on Company Value, the Profitability has a significant negative effect on Company Value. The results of the indirect influence test showed that the Company Size has a significant positive effect on Company Value through Profitability, the Working Capital has a positive but insignificant effect on Company Value through Profitability, and the Leverage has a positive but insignificant effect on Company Value through Profitability.

Keywords: Company Size, Working Capital, Leverage, Company Value, Profitability.

I. PENDAHULUAN

Saat ini kehidupan masyarakat Indonesia memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kesejahteraan rakyatnya yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Investasi

merupakan salah satu cara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang secara tidak langsung mendukung pemerintah dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Menurut Fahmi (2022:2)

manajemen keuangan merupakan kombinasi antara ilmu dan seni dibahas, dipelajari, dan dievaluasi penggunaan sumber daya dalam sebuah perusahaan untuk mengumpulkan uang dan mendistribusikan uang tersebut untuk mencapai keuntungan atau keberhasilan bagi pemegang saham serta keberlanjutan bisnis dalam perusahaan.

“Ukuran perusahaan merupakan suatu cara untuk mengetahui besar kecilnya suatu perusahaan dengan menggunakan logaritma natural dari seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan”, ungkap Effendi (2021:29). Kepercayaan investor juga tercermin dari besar kecilnya perusahaan.

Modal kerja merupakan dana yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan untuk menjalankan usahanya secara efektif. Untuk membangun modal kerja, diperlukan berapa banyak dana untuk memastikan operasi bisnis yang lancar. Selain itu, modal kerja berfungsi sebagai indikator kesehatan suatu bisnis, yang dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk menginvestasikan modal mereka. “Modal kerja adalah pembiayaan perusahaan untuk aktivitas jangka pendek, seperti kas, surat berharga, dan persediaan,” kata Brigham dan Houston (2010:131).

Menurut Wiagustini (2010:76) leverage adalah kemampuan suatu entitas untuk menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang, atau rasio yang mengevaluasi seberapa besar organisasi dibiayai oleh utang.

Kemampuan sebuah bisnis untuk menghasilkan keuntungan dikenal sebagai profitabilitas. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis tersebut juga dapat menghasilkan keuntungan besar. Profitabilitas yang rendah, di sisi lain, menunjukkan bahwa aktivitas operasional bisnis tidak berjalan dengan baik, yang membuatnya memiliki kapasitas sangat sedikit untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Sartono (2015:122) “Profitabilitas diartikan sebagai keuntungan perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualan berupa seluruh aktiva dan ekuitas, sehingga rasio profitabilitas merupakan bentuk pemahaman tentang kemampuan perusahaan dalam menguji penggunaan aktiva dalam memperoleh laba”.

Nilai perusahaan yang stabil mempengaruhi pemegang saham untuk mempertahankan modal mereka dan memberi sinyal kepada investor potensial untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. “Nilai perusahaan adalah jumlah yang bersedia dibayarkan pembeli jika perusahaan tersebut dijual,” kata Husnan (2012:6). Semakin bernilai suatu bisnis, semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Nilai-nilai perusahaan juga menggambarkan aset yang di miliki oleh suatu perusahaan.

Nilai rata-rata perusahaan di sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2022 sebesar 2,73% namun pada tahun 2023 nilai rata-rata perusahaan di sub sektor makanan dan minuman terjadi penurunan mencapai 2,61%. Perusahaan di sub sektor makanan dan minuman tetap menjadi

komponen utama ekspansi manufaktur Indonesia. Sektor makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,78% pada tahun 2022 yang merupakan fenomena terkait nilai perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen keuangan merupakan suatu kegiatan dalam mengelola keuangan suatu perusahaan. Dengan adanya manajemen keuangan yang baik, perusahaan maupun organisasi dapat memperoleh data untuk mengambil keputusan investasi, serta memiliki kemampuan dalam memperlancar investasi, mengendalikan pengendalian utang dalam waktu singkat, kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Amirulah (2015:11) mengklaim bahwa agar operasi dapat mencapai tujuan yang tepat dan dievaluasi berdasarkan laba, manajemen keuangan merupakan kegiatan manajemen yang beroperasi sesuai dengan kegunaannya.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen penting yang mencakup informasi keuangan kas dan transaksional perusahaan. Laporan keuangan biasanya disiapkan oleh perusahaan pada akhir jangka waktu. Fahmi (2015:2) "Manajemen keuangan adalah seni dan ilmu dalam mengatur sumber keuangan perusahaan". Ini melibatkan kegiatan mencari dana, mengalokasikan dana secara optimal, dan membagikan hasil keuntungan kepada pemegang saham. Semua ini dilakukan dengan tujuan utama menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan

perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Menurut Jogiyanto (2017) "Ukuran perusahaan merupakan rasio yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu korporasi dengan menggunakan nilai pasar saham, total aset, dan *log size*". Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan melihat total asetnya, tingkat penjualan rata-rata, total pendapatan, dan total aset rata-rata. Semakin besar perusahaan, semakin baik komponen dan teknologinya. Ukuran perusahaan dihitung dengan cara menghitung logaritma natural (Ln) dari total aset perusahaan.

Modal Kerja

"Modal kerja merupakan penanaman modal suatu usaha dalam bentuk aktiva jangka pendek, yaitu kas, surat berharga, persediaan, dan piutang" ungkap Fahmi (2018:100). Ilmu manajemen yang akan memberikan arah konseptual pada manajemen modal kerja harus digunakan karena sangat penting untuk membuat desain modal kerja yang sesuai dengan permintaan perusahaan. Pengoperasian yang mulus dari operasi sehari-hari bisnis secara langsung dipengaruhi oleh modal kerja, yang menjadikannya komponen penting dari operasi bisnis. Ada beberapa pengukuran dari modal kerja Yaitu:

1) Modal kerja bersih (NWC)

Adalah jumlah aset lancar dikurangi semua kewajiban lancar, seperti pinjaman bank, jangka pendek, utang bisnis, surat utang, tagihan terkini, pajak yang terutang dan kewajiban upah selama

setahun penuh.

$$NWC = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- 2) *Gross Working Capital (GWC)*
Sering disebut modal kerja, modal kerja bruto (GWC) adalah jumlah dari semua komponen yang membentuk aset lancar. Uang tunai, catatan bank, barang dagangan, dan aset lancar lainnya adalah hal pertama yang dibutuhkan.

$$GWC = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Leverage

Tingkat *leverage* perusahaan menunjukkan berapa banyak pendanaannya berasal dari utang. Menurut (Fahmi, 2020:82) "*Leverage* merupakan rasio menggambarkan hubungan utang perusahaan terhadap modal".

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Profitabilitas

Menurut Hery (2018:192) Rasio profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan semua sumber daya atau kemampuannya, seperti penjualan, penggunaan aset, dan penggunaan modal. "Rasio profitabilitas adalah evaluasi kapasitas bisnis untuk mendapatkan keuntungan" Kasmir (2018:196).

Rumus berikut yang akan di gunakan untuk mengukur ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Nilai Perusahaan

"Nilai perusahaan merupakan rasio yang menggambarkan kondisi

pasar yang memberikan wawasan tentang pengelolaan perusahaan dalam pelaksanaan di masa mendatang dan dampaknya dalam jangka panjang" (Fahmi, 2015:82). Penentuan harga saham suatu perusahaan oleh pasar merupakan cerminan penilaian masyarakat terhadap keberhasilan keuangan awal perusahaan tersebut, oleh karena itu Harmono (2016:50) menyatakan bahwa "Nilai harga saham digunakan untuk mengukur nilai perusahaan." Berikut adalah beberapa metode untuk menentukan nilai suatu perusahaan:

- 1) *Price to Book Value (PBV)*

Rasio harga pasar terhadap nilai buku dikenal sebagai PBV. yang ditentukan menggunakan rumus berikut (Brigham dan Houston, 2018:145) dan mewakili persentase nilai pasar dalam saham yang diyakini pemegang saham menguntungkan berdasarkan karakteristik seperti pertumbuhan yang kuat, risiko rendah, dan nilai pasar terhadap nilai buku besar:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Nilai buku saham ditentukan secara metodis, khususnya:

$$(NBV) = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

- 2) *Price to Earnings Ratio (PER)*

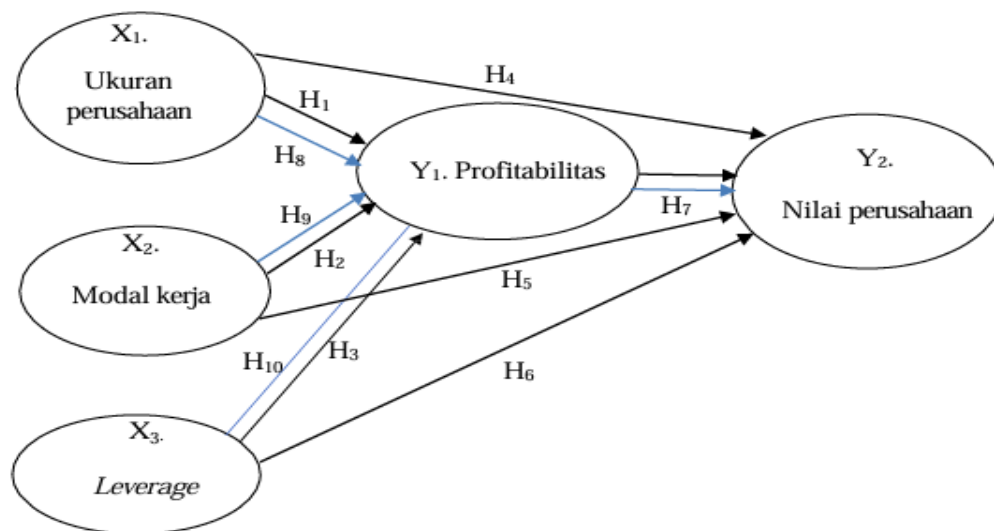
Harga yang harus dibayar pemegang saham untuk pendapatan yang dilaporkan dalam dolar dikenal sebagai PER. Rumus berikut diterapkan: Brigham dan Houston (2018: 144)

$$PER = \frac{\text{Harga saham laba}}{\text{Per saham laba}}$$

Kerangka Konseptual

“Model konseptual yang menjelaskan keterkaitan antara teori dengan sejumlah elemen penting adalah kerangka berpikir” (Sugiyono, 2018:60). Dengan menggunakan konsep penawaran dan permintaan transnasional serta menurun, kerangka konseptual berfungsi sebagai alat untuk mengkarakterisasi dan mengidentifikasi fenomena yang terjadi. Berdasarkan informasi latar

Latar belakang, rumusan masalah, dan tinjauan pustaka akan menunjukkan cara menguji dampak modal kerja (X_2), *leverage* (X_3), dan ukuran perusahaan (X_1) terhadap profitabilitas (Y_1) dan nilai perusahaan (Y_2). sebagai variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2023.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

- H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H₂ : Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H₃ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H₄ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
- H₅ : Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H₆ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
- H₇ : Profitabilitas berpengaruh

Signifikan terhadap Nilai perusahaan

- H₈ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas
- H₉ : Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas
- H₁₀ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

III. METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan proses menyeluruh yang menguraikan langkah-langkah yang akan diambil peneliti, mulai dari

merumuskan hipotesis dan menilai kinerja operasional hingga melakukan analisis akhir dan mengumpulkan data lebih lanjut. Strategi investigasi dan struktur masalah penelitian akan digunakan untuk mengumpulkan bukti empiris tentang hubungan dan isu sesuai dengan desain penelitian. Untuk menarik kesimpulan atau membuat generalisasi yang berlaku untuk populasi yang lebih besar, Sugiono menyatakan bahwa “Pendekatan deskriptif merupakan metode analisis data yang mengidentifikasi atau mengkarakterisasi data yang diperoleh sebagaimana adanya” (2018:147).

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat peneliti memperoleh informasi mengenai data yang di butuhkan. Sujarweni (2014:73) mengatakan bahwa “Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan”. Tempat penelitian yang di lakukan oleh peneliti yaitu berlokasi di perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman pada periode 2022-2023 yang dipublikasikan melalui situs resmi (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

“Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang di dalamnya terdapat orang-orang dan benda-benda yang mempunyai ukuran dan ciri-ciri yang telah ditetapkan untuk dipahami dan diselidiki serta diambil kesimpulan,” menurut Sugiyono (2020:2). Sugiyono (2017:62) menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi beserta karakteristiknya”. Peneliti memilih

teknik *purposive sampling* sebagai salah satu cara untuk mengidentifikasi kriteria-kriteria khusus yang harus dipenuhi oleh sampel dalam penelitian ini:

- Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan periode 2022–2023.
- Perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang mengalami laba periode 2022-2023.

Berdasarkan kriteria di atas, jumlah sampel yang digunakan adalah 15 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2023. Jumlah tahun penelitian ini adalah 2 tahun, artinya $2 \times 15 \text{ sampel} = 30$ data laporan keuangan.

Metode Analisis Data

Aplikasi Smart PLS versi 3.0 digunakan untuk mengolah data dalam metode penelitian ini.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

“Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi setiap variabel normal atau tidak,” menurut Ghazali (2018:161). Dengan kata lain, simpangan baku (deviasi standar) merupakan hasil dari ketidakmampuan distribusi data untuk menyimpang dari nilai tengah (median). yang nilainya tinggi. Sehingga dapat di katakan melanggar asumsi normalitas apabila nilai *excess Kurtosis* atau *skewness* berada pada rentang -2,58 sampai 2,58.

Tabel 1. Uji Asumsi Klasik Normalitas

Variabel	Excess kurtosis	Skewnes	Keterangan
X ₁ . Ukuran Perusahaan	-1.168	-0.725	Normal
X ₂ . Modal Kerja	8.110	2.631	Tidak Normal
X ₃ . Leverage	29.917	5.466	Tidak Normal
Y ₁ . Profitabilitas	1.677	1.841	Normal
Y ₂ . Nilai Perusahaan	6.556	2.609	Tidak Normal

Uji Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model regresi memiliki hubungan yang signifikan satu sama lain, digunakan uji multikolinieritas. Ghozali (2018:107). Untuk mengetahui apakah model regresi mendeteksi adanya hubungan antar variabel

bebas, digunakan Uji Multikolinieritas. Dengan memeriksa Statistik Kolinearitas (VIF) pada Nilai Inner VIF hasil analisis aplikasi *Partial Least Square Smart PLS 3.0*, dapat diketahui multikolinieritas.

Tabel 2. Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Variabel Penelitian	X ₁ . Ukuran Perusahaan	X ₂ . Modal Kerja	X ₃ . Leverage	Y ₁ . Profitabilitas	Y ₂ . Nilai Perusahaan
X ₁ . Ukuran Perusahaan				1.160	2.774
X ₂ . Modal Kerja				1.053	1.074
X ₃ . Leverage				1.128	1.227
Y ₁ . Profitabilitas					2.536
Y ₂ . Nilai Perusahaan					

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018:97) Uji koefisien determinasi menguji nilai R-square untuk mengetahui kemampuan keseluruhan model dalam memprediksi kondisi yang melalui nilai endogen yang telah di hipotesiskan. Uji ini dapat di ketahui melalui nilai *Adjusted R-Square* untuk variabel dependen lebih dari

mendasarinya. Uji Inner Model di lakukan untuk menguji hubungan antara konstruk eksogen dan uji endogen yang telah di hipotesiskan. Uji ini dapat di ketahui dua. Perubahan nilai *S-square* dapat di gunakan untuk menilai besar pengaruh variabel independen khusus untuk variabel dependen

Tabel 3. Uji Koefisien Derteminasi

Variabel Terikat	R Square	R Square Adjusted
Y ₁ . Profitabilitas	0.606	0.560
Y ₂ . Nilai Perusahaan	0.654	0.599

Analisis Persamaan Struktural (inner model)

Menurut Sugiyono (2020:192) Analisis struktural merupakan suatu metode yang digunakan untuk menemukan kolinearitas data variabel dalam penelitian dengan

menggunakan suatu model matematika yang disebut persamaan struktural serta untuk memahami bagaimana hubungan antar variabel dependen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Tabel 4. Uji Hipotesis Penelitian

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (/O/STDE/)</i>	<i>P Values</i>
X₁. Ukuran perusahaan → Y₁. Profitabilitas	-0.798	-0.782	0.138	5.786	0.000
X₂. Modal kerja → Y₁. Profitabilitas	-0.090	-0.106	0.097	0.925	0.355
X₃. Leverage → Y₁. Profitabilitas	-0.198	-0.153	0.173	1.142	0.254
X₁. Ukuran perusahaan → Y₂. Nilai perusahaan	-1.310	-1.292	0.261	5.011	0.000
X₂. Modal kerja → Y₂. Nilai perusahaan	0.122	0.137	0.094	1.295	0.196
X₃. Leverage → Y₂. Nilai perusahaan	-0.437	-0.320	0.316	1.383	0.167
Y₁. Profitabilitas → Y₂. Nilai perusahaan	-0.801	-0.755	0.323	2.482	0.013
X₁. Ukuran perusahaan → Y₂. Nilai perusahaan → Y₁. Profitabilitas	0.639	0.596	0.313	2.039	0.042
X₂. Modal kerja → Y₂. Nilai perusahaan → Y₁. Profitabilitas	0.072	0.082	0.074	0.977	0.329
X₃. Leverage → Y₂. Nilai perusahaan → Y₁. Profitabilitas	0.158	0.121	0.180	0.878	0.380

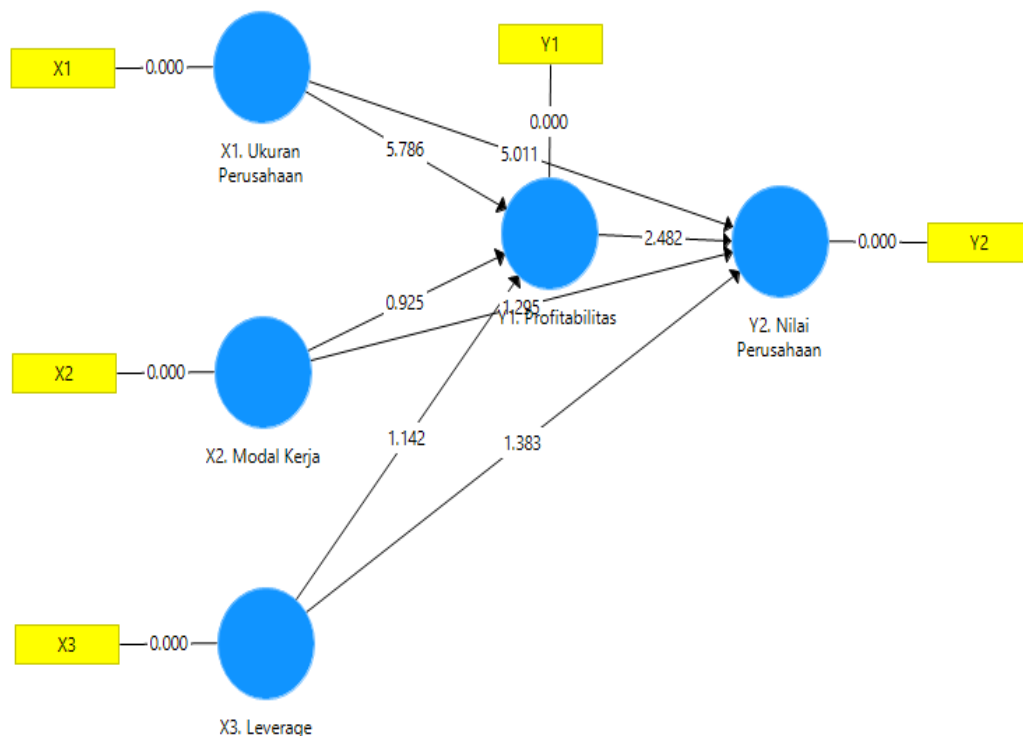
Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang mempengaruhi (independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak, Ghazali (2018:97). Pengujian

Menggunakan analisis *bootstrapping*, alat Smart PLS 3.0 digunakan untuk menguji hipotesis penelitian persamaan struktural dengan menentukan dampak variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Uji Hipotesis Penelitian (Pengaruh Langsung)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (/O/STDEV/)</i>	<i>P Values</i>
X ₁ . Ukuran perusahaan → Y ₁ . Profitabilitas	-0.798	-0.782	0.138	5.786	0.000
X ₂ . Modal kerja → Y ₁ . Profitabilitas	-0.090	-0.106	0.097	0.925	0.355
X ₃ . Leverage → Y ₁ . Profitabilitas	-0.198	-0.153	0.173	1.142	0.254
X ₁ . Ukuran perusahaan → Y ₂ . Nilai perusahaan	-1.310	-1.292	0.261	5.011	0.000
X ₂ . Modal kerja → Y ₂ . Nilai perusahaan	0.122	0.137	0.094	1.295	0.196
X ₃ . Leverage → Y ₂ . Nilai perusahaan	-0.437	-0.320	0.316	1.383	0.167
Y ₁ . Profitabilitas → Y ₂ . Nilai perusahaan	-0.801	-0.755	0.323	2.482	0.013



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Tabel 5. Uji Hipotesis Penelitian (Pengaruh Tidak Langsung)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (/O/STDE/)</i>	<i>P Values</i>
X₁. Ukuran perusahaan → Y₁. Profitabilitas Y₂. Nilai perusahaan	0.639	0.596	0.313	2.039	0.042
X₂. Modal kerja Y₁. Profitabilitas → Y₂. Nilai perusahaan	0.072	0.082	0.074	0.977	0.329
X₃. Leverage → Y₁. Profitabilitas → Y₂. Nilai perusahaan	0.158	0.121	0.180	0.878	0.380

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis pertama menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0.798), Nilai *T-Statistic* yaitu 5.786 (>1,964) dan nilai *P value* yaitu sebesar 0.000 (<0,05). Berdasarkan pengujian maka dapat di simpulkan **Hipotesis ke 1 diterima**, Profitabilitas akan menurun seiring dengan pertumbuhan perusahaan, dan sebaliknya. Profitabilitas akan meningkat jika ukuran bisnis menurun. Ukuran bisnis ditentukan dalam studi ini dengan menjumlahkan semua aset yang dimiliki bisnis tersebut. Temuan studi tersebut menjelaskan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan mengurangi profitabilitasnya. Temuan studi tersebut konsisten dengan teori bahwa terdapat hubungan terbalik yang substansial antara ukuran perusahaan dan profitabilitas. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, semakin rendah profitabilitas yang diperoleh. Dengan demikian perusahaan

perlu pengelolaan yang efektif untuk mengoptimalkan sumber daya dan meningkatkan profitabilitas dan perusahaan perlu memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profitabilitas dan mengurangi biaya operasional. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu Yudha dkk (2022) yang mengatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada Profitabilitas.

Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Uji hipotesis kedua menghasilkan nilai *T-Statistic* sebesar 0,925 (<1,964) dan Nilai *P* sebesar 0,355 (>0,05), mengacu pada nilai sampel awal negatif (-0,090). Dengan demikian, **Hipotesis 2 ditolak**, karena dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja (X₂) memiliki dampak negatif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y₁). Berdasarkan pengujian tersebut, dapat dikatakan bahwa profitabilitas tidak tumbuh seiring dengan pertumbuhan modal kerja secara signifikan. Artinya, peningkatan modal kerja dapat

menurunkan profitabilitas, tetapi pengaruhnya tidak cukup besar untuk menjadi signifikan. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya pengelolaan dana yang tidak efektif. Dengan demikian perusahaan perlu mempertimbangkan strategi untuk mengoptimalkan pengelolaan modal kerja dan meningkatkan profitabilitas. Modal kerja digunakan untuk mendukung operasional perusahaan, seperti membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, dan lain-lain. Temuan penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra et al. (2021) yang menemukan bahwa modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, Ovami (2022) menemukan bahwa modal kerja secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, sehingga mendukung temuan penelitian ini.

Leverage terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis ke tiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.198), Nilai *T-Statistic* yaitu 1.142 (>1,964) dengan nilai *P Value* sebesar 0.254 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (X_3) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1) dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak**. Berdasarkan pengujian maka jika *leverage* timbul pada saat perusahaan memakai pendanaan dengan dana yang mengakibatkan kewajiban, namun, salah satunya adalah pengguna utang bagi bisnis. Jika kondisi ekonomi memburuk, perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih rendah cenderung tidak

akan merugi tetapi, jika pengembaliannya lebih rendah, situasi perusahaan membaik. Di sisi lain, ada peluang lebih besar untuk merugi ketika *leverage* signifikan, tetapi ada juga peluang lebih besar untuk menghasilkan laba besar. Ini menyiratkan bahwa bisnis dapat menggunakan asetnya sendiri untuk melunasi utangnya. Semakin banyak utang yang dimiliki bisnis, semakin baik kinerjanya secara finansial dalam hal menghasilkan laba sebanyak mungkin, dan semakin baik pula kinerja pihak internal dan eksternalnya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Jauhari (2021) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Meskipun demikian, analisis ini mendukung analisis Nurhayati (2022) yang menemukan bahwa *leverage* memiliki dampak yang tidak signifikan dan merugikan terhadap nilai profitabilitas.

Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis ke empat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-1.310), Nilai *T-Statistic* yaitu 5.011 (>1,964) dengan nilai *P Value* sebesar 0.000 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan (X_1) berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 4 diterima**. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan menurun seiring dengan meningkatnya ukuran perusahaan. Nilai perusahaan ditentukan oleh pemangku

kepentingan eksternalnya. Nilai perusahaan akan menurun karena investor yang menganggap bahwa perusahaan dengan aset yang besar cenderung menetapkan laba ditahan lebih tinggi daripada pembayaran dividen akan menilai perusahaan secara negatif. Temuan penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya. Jika investor yakin dengan investasinya, nilai perusahaan akan meningkat. Meningkatnya kekayaan pemegang saham perusahaan merupakan salah satu indikasi bahwa nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan tingginya harga saham. Temuan penelitian ini menguatkan dan memperkuat penelitian sebelumnya oleh Hakim (2021) yang mengatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Modal kerja terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis ke lima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.122), Nilai *T-Statistic* yaitu 1.295 ($>1,964$) dengan nilai *P Value* sebesar 0.196 ($<0,05$).), maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), artinya semakin tinggi Modal kerja maka Nilai perusahaan akan semakin naik. Dengan demikian **Hipotesis ke 5 ditolak**. Modal kerja merupakan modal yang telah dikeluarkan oleh perusahaan untuk melakukan pendanaan dalam melakukan kegiatan atau aktifitas perusahaan setiap hari. Dengan adanya modal kerja yang cukup, maka perusahaan akan beroperasi dengan baik secara

ekonomis dan efisien serta tidak mengalami kesulitan dalam hal keuangan perusahaan. Modal kerja berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena modal kerja merupakan komponen yang penting dalam melakukan kegiatan perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa modal kerja mempunyai dampak yang dapat diabaikan, dan perusahaan dengan modal kerja bersih yang besar mungkin juga menjadi penyebabnya. Hal ini mungkin di sebabkan oleh manajemen modal kerja yang buruk dan rasio biaya modal yang tidak seimbang, namun hal ini tidak selalu berdampak pada nilai perusahaan, keuntungan untuk optimalisasi modal kerja bersih. Selain itu, keputusan investor untuk membeli saham mungkin tidak berpusat pada modal kerja sehingga dapat berdampak negatif pada nilai perusahaan. Hasil temuan ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Mahulae (2020) yang menyatakan bahwa Modal kerja memiliki dampak positif terhadap Nilai perusahaan. Adapula penelitian yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Agustina (2021) dengan hasil menunjukkan bahwa Modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Leverage terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis ke enam dengan nilai sampel awal bernilai negatif (-0,037), nilai *T-Statistic* sebesar 1,383 ($>1,964$), dan Nilai *P* sebesar 0,167 ($<0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa *Leverage* (X_3) memiliki pengaruh negatif namun dapat diabaikan terhadap Nilai

Perusahaan (Y_2). Dengan demikian **Hipotesis ke enam di tolak**, karena *leverage* merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur utang perusahaan dalam pembiayaan aset perusahaan, maka hal tersebut tidak mendorong investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan, oleh karena itu hasil pengujian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini. Untuk memastikan bahwa *leverage* yang sangat kecil tidak berdampak pada nilai perusahaan, maka investor tidak mempertimbangkan besarnya utang yang dimiliki perusahaan dalam rangka untuk mendapatkan pembiayaan. Temuan penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu dengan Mildawati (2020) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Namun penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2020) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan Nilai perusahaan.

Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis ke tujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.801), Nilai *T-Statistic* yaitu 2.482 ($>1,964$) dan Nilai *P Value* yaitu sebesar 0.013 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Y_1) berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 7 diterima**. Karena tingkat pengembalian aset dan nilai bisnis

mengarah ke arah yang berlawanan, penurunan profitabilitas akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh efek negatif faktor profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Demikian pula, peningkatan profitabilitas akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Perusahaan perlu menyeimbangkan strategi untuk meningkatkan profitabilitas dengan mempertahankan atau meningkatkan nilai perusahaan. Temuan penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya, termasuk penelitian Pangkey (2022) yang menemukan bahwa nilai perusahaan meningkat pesat karena profitabilitasnya.

Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis ke kedelapan Nilai *original sample* (0,639) terhadap nilai sampel asli, nilai *T-Statistic* sebesar 2,039 ($>1,964$), dan *P-Value* sebesar 0,042 ($<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (X_1) secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan (Y_2) melalui profitabilitas (Y_1). Hasil pengujian tersebut menunjukkan **hipotesis ke delapan diterima**, hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dapat disimpulkan bahwa jika suatu korporasi bertumbuh ukurannya, nilainya juga akan tumbuh, dan jika menyusut, nilainya juga akan turun. Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan laba perusahaan, sehingga nilai perusahaan juga meningkat. Profitabilitas yang tinggi adalah fondasi yang kuat untuk pertumbuhan laba perusahaan. Laba yang meningkat kemudian menjadi salah satu faktor kunci yang

mendorong peningkatan nilai perusahaan di mata investor dan pasar secara keseluruhan. Meskipun ada faktor lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan (seperti kondisi ekonomi, sentimen pasar, dan strategi bisnis), profitabilitas tetap menjadi indikator kinerja keuangan yang sangat penting. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu Purbohastuti (2020) yang mengatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif pada Nilai perusahaan.

Modal kerja terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis ke sembilan dengan mengacu *original sample* yaitu positif (0.072), Nilai T-Statistic yaitu 0.977 ($>1,964$) dengan nilai P Value yaitu 0.329 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1) dengan demikian **Hipotesis ke 9 ditolak**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja tidak secara signifikan dalam meningkatkan Nilai perusahaan pada Profitabilitas. Hasil temuan menunjukkan bahwa Modal kerja bukan menjadi faktor penting yang bisa meningkatkan Modal kerja terhadap kinerja perusahaan untuk peningkatan penjualan dalam memperoleh laba yang optimal, sehingga semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin tinggi juga penghasilan perusahaan. Perkembangan penjualan di perusahaan dapat digambarkan keefektifan untuk meningkatkan kualitas Nilai perusahaan pada

penjualan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri (2018) yang menyatakan bahwa Modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas. Namun penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2023) yang menyatakan bahwa modal kerja tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui Profitabilitas.

Leverage terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis ke sepuluh dengan mengacu *original sample* yaitu positif (0.158), Nilai T-Statistic yaitu 0.878 ($>1,964$) dengan nilai P Value yaitu 0.380 (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Leverage (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1) dengan demikian **Hipotesis ke 10 ditolak**. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa leverage tidak dapat mempengaruhi profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan. Pengaruh langsung leverage terhadap nilai perusahaan lebih besar jika dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung melalui mediasi profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh antara leverage terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa hubungan antara leverage dengan profitabilitas, dan hubungan antara leverage dengan nilai perusahaan tidak selalu sama pengaruhnya. Hasil penelitian ini menolak penelitian Fransisca (2019) dan Fransisca (2019).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (H_1 diterima)
2. Modal kerja berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (H_2 ditolak);
3. *Leverage* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (H_3 ditolak);
4. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan (H_4 diterima);
5. Modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_5 ditolak);
6. *Leverage* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_6 ditolak);
7. Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan (H_7 diterima);
8. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas (H_8 diterima);
9. Modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas (H_9 ditolak);
10. *Leverage* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas (H_{10} ditolak);

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan

pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

Manajemen perusahaan makanan dan minuman harus meningkatkan kinerja keuangannya atau kinerja manajemen perusahaan secara keseluruhan terampil dalam mengalokasikan dana yang tersedia untuk inisiatif yang dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan, yang menarik minat para pebisnis dan investor. Seiring dengan meningkatnya laba, semakin banyak investor yang menanamkan uangnya ke dalam bisnis, yang akan meningkatkan nilainya. Akibatnya, para pebisnis lebih fokus pada profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Temuan studi ini untuk universitas dapat menjadi dasar untuk membuat kurikulum tentang manajemen keuangan, yang akan meningkatkan kesadaran akademisi mengenai nilai variabel ukuran perusahaan. Modal kerja, dan *Leverage* terhadap Nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening.

Bagi Peneliti Lainnya

Temuan penelitian ini seharusnya dapat digunakan sebagai masukan untuk proyek penelitian masa depan yang membangun model terkini mengenai ukuran perusahaan, Modal kerja, *Leverage*, Profitabilitas, dan Nilai perusahaan. Agar penelitian ini lebih dapat diterapkan

pada ranah ilmiah kontemporer, diharapkan pula agar lebih banyak sumber yang diteliti dapat menjelaskan faktor-faktor seperti struktur modal dan likuiditas yang berkaitan dengan profitabilitas dan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, F. A., & Aminah, I. 2022. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Idx30 Periode 2019-2021). *Jurnal Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen* Volume 3 (12):20-22. DOI: <https://doi.org/10.31334/nera.ca.v3i1.1967>
- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra acana Media. Bandung: Alfabeta
- Anwar, M. 2019. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bengkulu: Kencana
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armero, C. 2020. *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Cirebon: Nusa Litera Inspirasi
- Brigman, E. F., & Houston, J. F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Cecilia, S. R. M., & Zainul, B. T. 2015. Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Go Public di Indonesia, Malaysia dan Singapura. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) 18 Universitas Sumatera Utara, Medan* 16-19 September 2015.
- Danang, S. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Effendi, E. 2021. *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Fahmi, I. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta
- . 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, CV
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Score Card pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisni.*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harjito, A. dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Hartono, J. 2008. *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*. BPEF. Yogyakarta

- Harahap, S. S. 2017. *Analisis Krisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, S. dan Pujiastuti, E. 2012. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto, H. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas Jogjakarta: BPFE
- Kasmir, 2019. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Keni, E. C., & Pangkey, R. 2022. Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia PERIODE 2016-2020). *Jurnal Akutansi Manado*. Volume 3 (3) : 445-454.
DOI: <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3816>
- Kurniawan, A. & Puspitaningtyas, Z. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku, Yogyakarta.
- Kusmawati, Y. 2022. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Mahulae, D. Y. D. 2020. Analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*. Volume 2(1): 1-11.
DOI: <https://doi.org/10.47709/jumansi.v2i1.2101>
- Maulana, D. B., & Rahayu, Y. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 11 (11) : 1-14.
DOI : <https://doi.org/10.32524/jia.v1i2.530>
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan Property pada Sektor Property, Real estate, dan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. *Jurnal Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*. Volume 5(7):569-576.
DOI: <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Munawir, 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nadhifah, H., & Mildawati, T. 2020 Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 9 (6) : 1-17.
DOI: <https://doi.org/2918/2929>
- Putra, R. A. Y., & Mursalin. 2021. Pengaruh Modal Kerja dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan (Plantations) yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

- Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. Universitas PGRI Palembang. Volume 3 (4) : 636-647.
DOI: <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i4.877>
- Riduwan, & Kuncoro, A. E. 2017. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta
- Sartono, A. 2015. *Manajemen keuangan teori aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPEF
- Sodik, A. & Sandu, S. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sudaryono. 2018. *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2019. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sustiyatik, E., & Jauhari, T. 2022. Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kesehatan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, Volume 12 (1) : 56-79.
DOI: <https://doi.org/10.30649/japk.v12i1.79>
- Suwardika, I. N. A & Mustanda, I. K. 2017. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Volume. 6 (3) : 1248-1277.
DOI: <https://doi.org/27276>
- Tersiana 2018. *Metode Penelitian*. Penerbit Yogyakarta. Yogyakarta
- Yudha, A. M. Y., Putra, R. B., & Fitri, H. 2022. Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akutansi*. Volume 1 (12) : 1567-1576.
DOI: https://doi.org/10.55606/jemp_per.v1i2.454
- Wahyuni, I. dan Subaida, I. 2021. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Keputusan Ekspansi Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis GROTH. Universitas Abdurachman Saleh Situbondo*. Volume 19 (2) :116-129.
DOI: <https://doi.org/10.36841/growth-journal.v19i2.1600>
- Wiagustini, N. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.